



STRATEGI PENINGKATAN PELAYANAN INFORMASI PUBLIK BAPPEDA PROVINSI LAMPUNG BERBASIS MODEL REINVENTING GOVERNMENT

Oleh:

Aprilia Friska Dika Lesmana (2216041115)

Dosen Pembahas:

Dewie Brima Atika, S.IP., M.Si.

Dosen Pembimbing:

1. Fery Triatmojo, S.A.N., M. PA.
2. Dodi Faedlulloh, S.Sos., M.Si.

Ilmu Administrasi Negara

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

01

UNIVERSITAS LAMPUNG 2025



LATAR BELAKANG

Fenomena

- UU No.14/2008: keterbukaan informasi publik.
- Penghargaan “Badan Publik informatif”

Tabel 1 Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tingkat Provinsi Lampung Tahun 2023 Kategori Pemerintah OPD

NO	NAMA	Kategori
1	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Lampung	Cukup Informatif
2	Badan Penghubung Provinsi Lampung di Jakarta	Cukup Informatif
3	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung	Informatif

Sumber. Komisi Informasi Provinsi Lampung, 2024



Fenomena

IKM turun (92,75 → 84,375).

Urgensi

- Penting untuk menganalisis secara mendalam mengapa terjadi penurunan

Tabel 2 Laporan Tahunan Pelayanan Informasi Publik
BAPPEDA Provinsi Lampung (2019–2024)

<u>Tahun</u>	<u>Jumlah Permohonan</u>	<u>Dipenuhi</u>	<u>IKM</u>	<u>Kategori IKM</u>	<u>Anggaran</u>
2019	12	12	86,35	Sangat Baik	Rp68.400.000
2020	21	21	90,25	Sangat Baik	Rp91.373.000
2021	9	9	-	Sangat Baik	Rp.36.000.000
2022	14	13	89,75	Sangat Baik	Rp13.000.000
2023	23	23	92,75	Sangat Baik	Rp67.794.000
2024	19	11	84,375	Sangat Baik	Rp18.800.000

Sumber. PPID BAPPEDA Provinsi Lampung (2019–2024)



LATAR BELAKANG

Fakta Akademik

- Firmansyah (2019): RG dikaitkan kinerja, variabel umum.
- Ricky & Rahimallah (2022): keterbukaan informasi normatif.
- Nur'Illiyyien dkk. (2023): RG untuk pencegahan fraud.

Gap & Novelty

- Belum ada kajian terkait strategi PPID dengan lima strategi Osborne & Plastrik.
- Integrasi RG (internal) + Ruang Publik (partisipasi).



RUMUSAN MASALAH

- Bagaimana penerapan lima strategi Reinventing Government (inti, konsekuensi, pelanggan, kontrol, dan budaya) dalam upaya peningkatan pelayanan informasi publik oleh PPID BAPPEDA Provinsi Lampung?
- Bagaimana kontribusi strategi pelayanan informasi publik tersebut dalam membentuk ruang publik yang partisipatif di lingkungan pemerintahan daerah?

MANFAAT PENELITIAN

- Teoritis: memperkaya kajian ilmu administrasi publik
- Praktis: bahan evaluasi bagi PPID BAPPEDA Lampung.

TUJUAN PENELITIAN

- Menguraikan penerapan lima strategi Reinventing Government (inti, konsekuensi, pelanggan, kontrol, dan budaya) dalam upaya peningkatan pelayanan informasi publik oleh PPID BAPPEDA Provinsi Lampung.
- Menjelaskan kontribusi strategi pelayanan informasi publik oleh PPID BAPPEDA Provinsi Lampung terhadap terbentuknya ruang publik yang lebih terbuka dan partisipatif.



PENELITIAN TERDAHULU

Renaldi & Oktariyanda (2022)



- Aplikasi Petung Dadi, terapkan lima strategi Osborne & Plastrik.
- Relevan: sama teori RG, tapi bukan konteks PPID/pelayanan informasi publik.

Lestari dkk. (2023)



- Efektivitas PPID KPU Karangasem (teori Duncan: tujuan, integrasi, adaptasi).
- Relevan: fokus PPID, tapi tidak bahas strategi pelayanan dengan RG.

Sari dkk. (20210



- Ruang publik (Bamus & KAN) tingkatkan partisipasi politik.
- Relevan: teori ruang publik Habermas, fokus berbeda.



LANDASAN TEORI

01. 5 Strategi RG – Osborne & Plastrik (1997)

- Asumsi: Birokrasi tradisional dianggap kaku dan lambat → perlu dikelola secara inovatif, efisien, dan berorientasi hasil.
- Hubungan dengan penelitian: Digunakan untuk menganalisis strategi PPID BAPPEDA dalam pelayanan informasi publik.
- Penerapan: Lima strategi (inti, konsekuensi, pelanggan, kontrol, budaya) digunakan untuk melihat sejauh mana PPID BAPPEDA mampu meningkatkan efisiensi, responsivitas, dan orientasi pelayanan terhadap masyarakat.

02. Ruang Publik – Jürgen Habermas (1962)

- Asumsi: Ruang publik adalah wadah komunikasi rasional dan setara antara pemerintah dan masyarakat, yang menghasilkan opini publik demokratis.
- Hubungan dengan penelitian: Menjadi kerangka untuk melihat sejauh mana strategi PPID BAPPEDA mendorong partisipasi masyarakat.
- Penerapan: Menilai bagaimana layanan informasi publik tidak hanya efisien, tetapi juga membuka ruang dialog dan partisipasi warga dalam perencanaan pembangunan.



INTEGRASI & POTENSI KETEGANGAN ANTAR TEORI

Integrasi

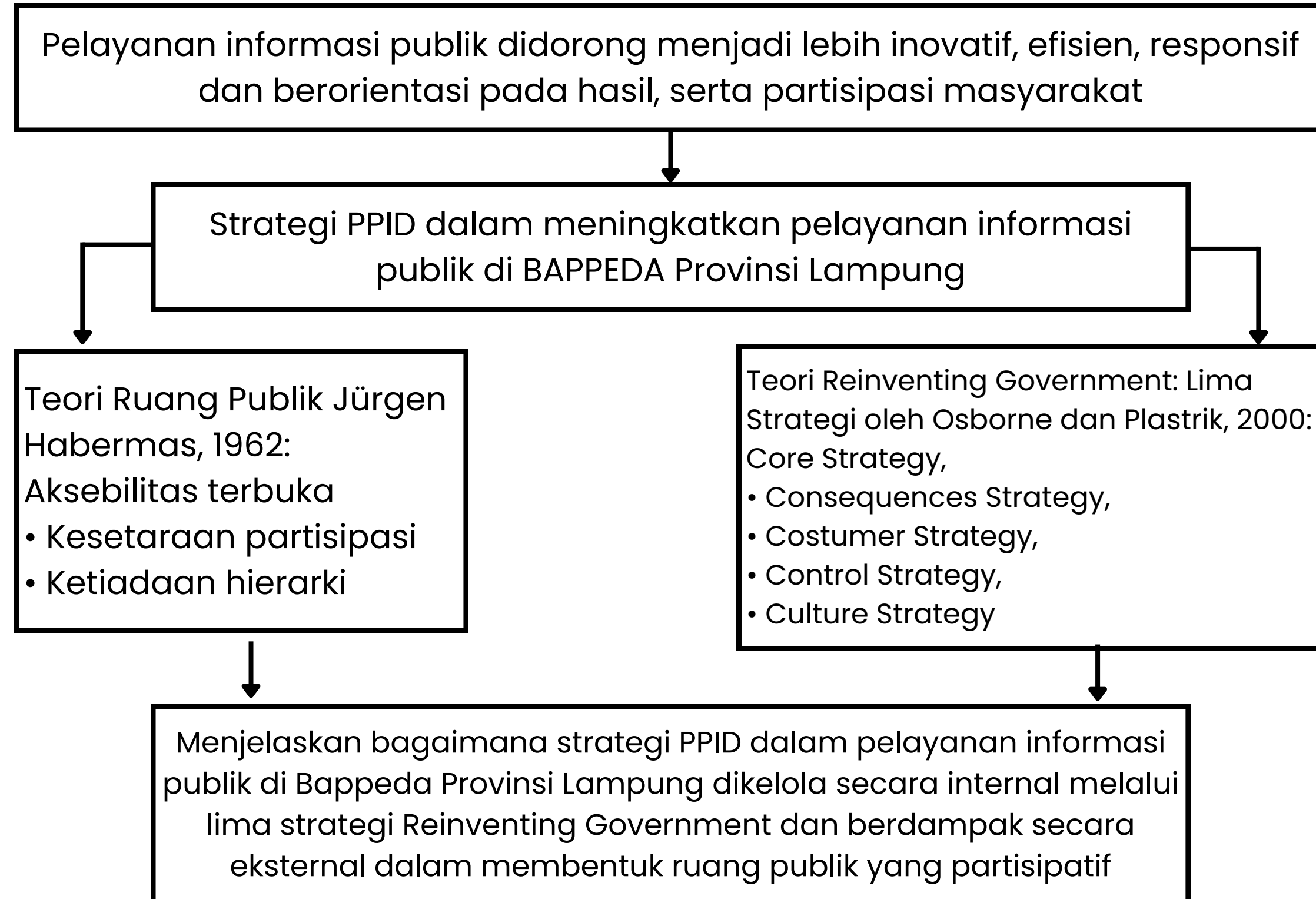
- Efisiensi layanan informasi publik → membuka akses lebih mudah bagi warga.
- Diskusi publik yang kuat → memperkuat legitimasi kebijakan.
- Titik temu: pelayanan informasi publik seharusnya efisien sekaligus partisipatif.

Potensi Ketegangan

- Reinventing Government → warga sebagai pelanggan → risiko partisipasi pasif.
- Ruang Publik Habermas → diskusi setara → bisa terganggu orientasi efisiensi.
- Posisi penelitian: mencari titik tengah: pelayanan informasi yang efisien & transparan, tapi tetap partisipatif.



KERANGKA BERPIKIR



Sumber: diolah oleh peneliti, 2025



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

- Kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Teknik Pengumpulan Data

- Observasi, wawancara semi-terstruktur, dokumentasi.

Lokasi Penelitian

- BAPPEDA Provinsi Lampung.

Narasumber

- PPID BAPPEDA Provinsi Lampung, Komisi Informasi Provinsi Lampung dan masyarakat pengguna layanan.



FOKUS PENELITIAN

1. Penerapan lima strategi Reinventing Government (inti, konsekuensi, pelanggan, kontrol, dan budaya) dalam upaya peningkatan pelayanan informasi publik oleh PPID BAPPEDA Provinsi Lampung.
2. Kontribusi strategi pelayanan informasi publik oleh PPID BAPPEDA Provinsi Lampung terhadap terbentuknya ruang publik yang lebih terbuka dan partisipatif.



METODE PENELITIAN

Analisis Data (Miles & Huberman, 1994)

- Reduksi Data → menyaring data penting dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- Penyajian Data → menyusun data dalam bentuk narasi, tabel, atau bagan agar mudah dipahami.
- Penarikan Kesimpulan/Verifikasi → menemukan pola, makna, dan jawaban atas rumusan masalah.

Uji Keabsahan Data (Lincoln & Guba, 1985)

- Credibility → triangulasi sumber & teknik.
- Transferability → deskripsi konteks penelitian secara rinci.
- Dependability → audit trail atas proses penelitian.
- Confirmability → menjaga objektivitas peneliti dengan bukti yang dapat ditelusuri.

TERIMA KASIH

SELESAI

